

Analisis Kesalahan Ejaan Makalah Mahasiswa Jurusan Teknologi Informasi dan Jurusan Teknik Sipil di Politeknik Negeri Bali

I Made Darma Sucipta
Politeknik Negeri Bali
darmasucipta@pnb.ac.id

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada perbandingan kesalahan ejaan yang umum terjadi pada tugas makalah yang disusun oleh mahasiswa dari jurusan teknologi informasi program studi manajemen informatika dan jurusan teknik sipil program studi manajemen proyek konstruksi. Data yang dikumpulkan dari 8 makalah mahasiswa sebagai pembanding dari dua jurusan di Politeknik Negeri Bali tahun 2024/2025. Metode analisis dilakukan dengan mengidentifikasi kesalahan ejaan yang terdapat dalam setiap makalah, kemudian melakukan perbandingan antara kesalahan ejaan yang ditemukan dalam berbagai disiplin ilmu. Selain itu metode wawancara dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dari mahasiswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang pola kesalahan ejaan yang umum terjadi dan dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan ejaan mahasiswa. Terutama penggunaan ejaan yang terbaru yaitu EYD Edisi V.

Kata kunci: Analisis Perbandingan, Kesalahan Ejaan, Makalah.

Pendahuluan

Pembuatan karya tulis ilmiah menjadi hal yang wajib dibuat oleh mahasiswa, bahkan hampir semua dosen memberikan penugasan berupa karya tulis ilmiah salah satunya adalah makalah. Pembuatan makalah sangat penting bagi mahasiswa untuk melatih dan memberikan pengetahuan lebih kepada mahasiswa agar mampu dan mau belajar dengan mandiri. Dari apa yang mereka dapatkan dan pelajari kemudian dipresentasikan pada saat pembelajaran.

Namun, dalam pembuatan makalah, khususnya makalah bahasa Indonesia sering mahasiswa mengalami kesulitan dalam membuat makalah pada bahasa yang digunakan. Bahasa yang digunakan oleh mahasiswa belum seutuhnya sesuai dengan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang sekarang yaitu EYD Edisi V. Bahkan beberapa makalah masih terdapat penggunaan bahasa Indonesia yang baik atau bahasa sehari-hari dikarenakan beberapa faktor. Selain kesalahan berbahasa banyak juga kesalahan penulisan yang dilakukan oleh mahasiswa karena kurangnya pemahaman terkait dengan penulisan ejaan yang digunakan sekarang. Beberapa contoh kesalahan penggunaan kata depan, penggunaan huruf kapital, penggunaan huruf miring, dan kesalahan penggunaan tanda baca yang sering diabaikan. Apalagi di perguruan tinggi vokasi, seperti politeknik. Beberapa mahasiswa mengatakan bahwa bahasa dalam penulisan tidaklah terlalu penting bagi mereka, karena menganggap ketika lulus sudah mampu mempraktikkan apa yang mereka dapat di industri itu sudah lebih dari cukup. Padahal nyatanya kemampuan menulis adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki mahasiswa dalam menuangkan ide atau gagasan untuk berbahasa. Tingkat dan jenis kesalahan ejaan oleh mahasiswa dapat bervariasi tergantung pada disiplin ilmu yang ditekuni. Di Politeknik, khususnya Politeknik Negeri Bali banyak terdapat jurusan, salah

satunya jurusan teknik. Hal ini tentu menarik untuk dikaji, bagaimana perbandingan antara jurusan teknik berbeda program studi. Peneliti mengambil dua jurusan teknik, yaitu teknologi informasi program studi manajemen informatika dan jurusan teknik sipil program studi manajemen proyek konstruksi.

Kajian tentang analisis ejaan pada makalah mahasiswa sebenarnya sudah banyak yang meneliti, namun belum ada penelitian yang mengkaji tentang perbandingan antara dua jurusan dalam satu instansi. Beberapa kajian tentang ini seperti, Rika Kustina (2018) mengkaji tentang Analisis Kesalahan Ejaan Pada Karya Ilmiah Mahasiswa Bahasa Indonesia Stkip Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh; Amanda Giovani, dkk. (2024) mengkaji tentang Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Tugas CJR Biologi Sel; Asfitri Hayati (2020) Analisis Kesalahan Ejaan Pada Makalah Mahasiswa Prodi Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Tangerang; Lulu Ilmanun dan Rina Devianty (2024) Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Makalah Karya Ilmiah Mahasiswa; Fathul Hidayanti (2023) Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Makalah Taruna Akademi Maritim Cirebon. Persamaan kajian ini dengan kajian sebelumnya adalah mengkaji tentang kesalahan ejaan bahasa Indonesia, sedangkan perbedaan ada pada ejaan yang dianalisis. Kajian ini menganalisis mengenai kesalahan ejaan yang diteliti adalah kesalahan penggunaan huruf kapital, huruf miring, tanda baca, kesalahan penulisan, dan penggunaan kata depan. Selain itu kajian ini membandingkan dua program studi dengan jurusan yang berbeda.

Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan cara mengumpulkan data yang sesuai, kemudian dianalisis untuk mengetahui gambaran masalah yang ada. Metode pengumpulan data yang digunakan dengan mengidentifikasi kesalahan ejaan yang terdapat dalam setiap makalah, kemudian melakukan perbandingan antara kesalahan ejaan yang ditemukan dalam berbagai disiplin ilmu. Selain itu kajian ini menggunakan metode wawancara. Menurut Fathoni (2011:105) wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancara. Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara: pedoman wawancara tidak terstruktur dan pedoman wawancara terstruktur (Arikunto, 2006: 227). Wawancara yang dilakukan dalam kajian ini adalah wawancara tidak terstruktur.

Subjek penelitian ini adalah makalah mahasiswa di Jurusan Teknologi Informasi Program Studi D3 Manajemen Informatika, dan Jurusan Teknik Sipil Program Studi D4 Manajemen Proyek Konstruksi tahun ajaran 2024/2025 di Politeknik Negeri Bali. Objek dalam penelitian ini adalah perbandingan kesalahan ejaan bahasa Indonesia pada tugas makalah bahasa Indonesia yang disusun oleh mahasiswa. Data dalam penelitian ini berupa kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia pada tugas makalah mahasiswa di Jurusan Teknologi Informasi Program Studi D3 Manajemen Informatika, dan Jurusan Teknik Sipil Program Studi D4 Manajemen Proyek Konstruksi tahun ajaran 2024/2025 di Politeknik Negeri Bali.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian yang disajikan adalah analisis dari kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia pada tugas makalah mahasiswa di Jurusan Teknologi Informasi Program Studi D3 Manajemen Informatika, dan Jurusan Teknik Sipil Program Studi D4 Manajemen Proyek Konstruksi. Jenis kesalahan ejaan yang diteliti adalah kesalahan penggunaan huruf kapital, huruf miring, tanda baca, kesalahan penulisan, dan penggunaan kata depan.

Berikut akan dipaparkan analisis perbandingan kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia pada tugas makalah mahasiswa di Jurusan Teknologi Informasi Program Studi D3 Manajemen Informatika dan Jurusan Teknik Sipil Program Studi D4 Manajemen Proyek Konstruksi.

JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI PROGRAM STUDI D3 MANAJEMEN INFORMATIKA

1) Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital

Data

1. I Made Darma Sucipta, S.pd., M.pd.
2. Dalam bahasa Indonesia, ada istilah ragam Bahasa.
3. Ragam Bahasa merupakan
4. Bahasa Indonesia yang digunakan
5. Ragam Bahasa adalah variasi
6. Penggunaan Bahasa Indonesia oleh kelompok
7. Tidak dipengaruhi Bahasa daerah
8. Tidak dipengaruhi Bahasa asing
9. Bukan Bahasa percakapan
10. Puji dan Syukur kami panjatkan
11. Bahasa Indonesia merupakan Bahasa nasional
12. ... penggunaan Bahasa yaitu komunikasi

Analisis

1. Penulisan pada kata “**S.pd., M.pd.**” dalam kalimat tersebut tidak menggunakan huruf kapital, seharusnya penggunaan gelar seseorang setelah tanda titik menggunakan huruf kapital. Penulisan yang benar seharusnya I Made Darma Sucipta, S.Pd., M.Pd.
2. Penulisan huruf kapital pada kata “Bahasa” dalam kalimat “Dalam bahasa Indonesia, ada istilah ragam **Bahasa.**” tidak seharusnya menggunakan huruf kapital karena bukan merujuk pada nama seseorang, gelar, huruf awal pada kalimat, jadi tidak menggunakan huruf kapital. Penulisan yang benar seharusnya “Dalam bahasa Indonesia, ada istilah ragam bahasa.”
3. Penulisan huruf kapital pada kata “Bahasa” dalam kalimat “Ragam **Bahasa** merupakan” tidak seharusnya menggunakan huruf kapital karena bukan merujuk pada nama seseorang, gelar, huruf awal pada kalimat, jadi tidak menggunakan huruf kapital. Penulisan yang benar seharusnya “Ragam bahasa merupakan”

4. Penulisan pada kalimat “Bahasa indonesia yang digunakan” Seharusnya menggunakan huruf kapital pada kata “Indonesia” karena termasuk nama negara. Sesuai dengan aturan EYD bahwa huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama negara, lembaga, badan, organisasi, atau dokumen. Jadi penulisan yang benar adalah “Bahasa Indonesia yang digunakan”
5. Penulisan huruf kapital pada kata “Bahasa” dalam kalimat “Ragam Bahasa adalah variasi” tidak seharusnya menggunakan huruf kapital karena bukan merujuk pada nama seseorang, gelar, huruf awal pada kalimat, jadi tidak menggunakan huruf kapital. Penulisan yang benar seharusnya “Ragam bahasa adalah variasi”
6. Penulisan huruf kapital pada kata “Bahasa” dalam kalimat “Penggunaan Bahasa Indonesia oleh kelompok” tidak seharusnya menggunakan huruf kapital karena bukan merujuk pada nama seseorang, gelar, huruf awal pada kalimat, jadi tidak menggunakan huruf kapital. Penulisan yang benar seharusnya “Penggunaan bahasa Indonesia oleh kelompok”
7. Penulisan pada nomor 7 – 9, 11 dan 12 pada kata “Bahasa” dalam kalimat “Tidak dipengaruhi Bahasa daerah, Tidak dipengaruhi Bahasa asing, Bukan Bahasa percakapan, Bahasa Indonesia merupakan Bahasa nasional, ... penggunaan Bahasa yaitu komunikasi” Memiliki kasus yang sama yaitu kesalahan pada penulisan bahasa yang seharusnya tidak menggunakan huruf kapital karena bukan merujuk pada nama seseorang, gelar, huruf awal pada kalimat, jadi tidak menggunakan huruf kapital. Penulisan yang benar seharusnya “Tidak dipengaruhi bahasa daerah, Tidak dipengaruhi bahasa asing, Bukan bahasa percakapan. Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional, ... penggunaan bahasa yaitu komunikasi”
8. Penulisan huruf kapital pada kata “**Syukur**” dalam kalimat “Puji dan Syukur kami panjatkan” tidak seharusnya menggunakan huruf kapital karena bukan merujuk pada nama seseorang, gelar, huruf awal pada kalimat, jadi tidak menggunakan huruf kapital. Penulisan yang benar seharusnya “Puji dan syukur kami panjatkan”

2) Kesalahan Huruf Miring

Data

1. Dikutip dari buku Bahasa dan Budaya
2. “Berbahasa Indonesia dengan baik dan benar” dapat
3. ... seperti pitnah, komplek, pitamin, pideo, piln, dan pakultas.
4. ... alat ucap (organ of speech) dengan
5. Ragam beku (frozen)

Analisis

1. Penulisan pada kalimat “Dikutip dari buku Bahasa dan Budaya” seharusnya kata “**Bahasa dan Budaya**” dicetak miring, karena kata tersebut merupakan judul buku. Sesuai dengan aturan dalam ejaan bahwa judul buku, majalah, atau surat kabar ditulis dengan huruf miring. Jadi penulisan yang benar adalah “Dikutip dari buku *Bahasa dan Budaya*”

2. Penulisan pada kalimat “**Berbahasa Indonesia dengan baik dan benar**” dapat Seharusnya ditulis menggunakan huruf miring karena kalimat tersebut merupakan kutipan dari slogan.
3. Penulisan pada kalimat “... seperti pitnah, komplek, pitamin, pideo, piln, dan pakultas.” Harus menggunakan huruf miring untuk menegaskan atau mengkhususkan huruf, bagian kata, kata, atau kelompok kata dalam kalimat. Jadi penulisan yang benar seharusnya “... seperti *pitnah*, *komplek*, *pitamin*, *pideo*, *pilm*, dan *pakultas*.”
4. Penulisan pada kalimat “... alat ucap (organ of speech) dengan” Seharusnya dicetak miring, karena kata atau kalimat tersebut merupakan bahasa asing, sesuai dengan aturan ejaan bahwa huruf miring digunakan untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing. Penulisan yang benar seharusnya “... alat ucap (*organ of speech*) dengan”
5. Penulisan pada kalimat “Ragam beku (frozen)” Seharusnya dicetak miring, karena kata atau kalimat tersebut merupakan bahasa asing, sesuai dengan aturan ejaan bahwa huruf miring digunakan untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing. Penulisan yang benar seharusnya “Ragam beku (*frozen*)”

3) Kesalahan Penggunaan Tanda Baca

Data

1. ... serta menurut medium pembicaraan-nya.
2. Ciri ciri Ragam Baku
3. ... memperkenalkan anak – anak pada berbagai
4. ... dan kepunahan bahasa – bahasa yang terancam
5. ... dominasi ragam bahasa mayoritas
6. ... dan macam macam ragam bahasa

Analisis

1. Penulisan pada kalimat “... serta menurut medium **pembicaraan-nya**.” Seharusnya tidak berisikan tanda hubung (-) diantara kata pembicaraan dan nya, karena kata tersebut haruslah menjadi satu dengan penulisan yang disambung, pembicaraannya.
2. Penulisan pada kalimat “**Ciri ciri** Ragam Baku” seharusnya berisikan tanda hubung (-) pada bagian pengulangan kata “ciri-ciri”.
3. Penulisan kalimat “... memperkenalkan anak – anak pada berbagai” Adanya kesalahan tanda baca yang digunakan pada kata “**anak – anak**” pada kalimat tersebut menggunakan tanda pisah (–), seharusnya ditulis menggunakan tanda hubung (-), maka penulisan yang benar adalah “... memperkenalkan anak-anak pada berbagai”
4. Penulisan kalimat “... dan kepunahan bahasa – bahasa yang terancam” Adanya kesalahan tanda baca yang digunakan pada kata “bahasa – **bahasa**” pada

kalimat tersebut menggunakan tanda pisah (-), seharusnya ditulis menggunakan tanda hubung (-), maka penulisan yang benar adalah "... dan kepunahan bahasa-bahasa yang terancam"

5. Penulisan pada kalimat "... dominasi ragam bahasa mayoritas" terdapat kesalahan karena kurangnya tanda baca pada akhir kalimat, yaitu tanda titik untuk mengakhiri kalimat pernyataan. Maka penulisan yang benar adalah "... dominasi ragam bahasa mayoritas."
6. Penulisan pada kalimat "... dan macam macam ragam bahasa" Terdapat kekurangan tanda hubung (-) pada kalimat "**macam macam**". Maka penulisan yang benar seharusnya "... dan macam-macam ragam bahasa"

4) Kesalahan Penulisan

Data

1. ... di masa yang akan ahasa.
2. ... kekayaan ragam ahasa yang
3. Dalam situasi remi, seperti
4. ... bahasa dan kosa kata, masing-masing
5. Ragam fungsioanal, sering disebut
6. ... mengucapkan terimakasih terhadap
7. ... ucapkan terimakasih kepada
8. ... bahasa yang terancam
9. ... sebagai tolak ukur untuk
10. ... menurut hubungan pembicara, kavan bicara,
11. ... menata dan mengatur kehidupan masyarakat.

Analisis

1. Penulisan pada kalimat "... di masa yang akan ahasa dan ... kekayaan ragam ahasa yang" Terdapat kesalahan penulisan pada kata "**ahasa**", kata tersebut harusnya ditulis "bahasa"
2. Penulisan pada kalimat "Dalam situasi remi, seperti" Terdapat kesalahan penulisan pada kata "**remi**" yang seharusnya dituliskan resmi.
3. Penulisan pada kalimat "... bahasa dan kosa kata, masing-masing" Terdapat kesalahan penulisan pada kata "**kosa kata**" yang ditulis terpisah, harusnya penulisan tersebut disambung menjadi kosakata.
4. Penulisan pada kalimat "Ragam fungsioanal, sering disebut" Terdapat kesalahan pada kata "**fungsioanal**" yang seharusnya ditulis fungsional.
5. Penulisan pada kalimat "... mengucapkan terimakasih terhadap dan kalimat ... ucapkan terimakasih kepada" Terdapat kesalahan penulisan pada kata "**terimakasih**" yang seharusnya penulisan tersebut ditulis terpisah menjadi terima kasih.
6. Penulisan pada kalimat "... bahasa yang terancam" Terdapat kesalahan penulisan pada kata "**yang**" seharusnya dituliskan yang.

7. Penulisan pada kalimat "... sebagai tolak ukur untuk" Terdapat kesalahan penulisan pada kata "**tolak**" yang seharusnya ditulis tolok, memiliki sesuatu yang dipakai sebagai dasar mengukur/menilai, patokan, atau standar.
8. Penulisan pada kalimat "... menurut hubungan pembicara, kavvan bicara," Terdapat kesalahan penulisan pada kata "**kavvan**" yang seharusnya ditulis kawan.
9. Penulisan pada kalimat "... menata dan mengatur kehiduoan masyarakat." Terdapat kesalahan kata penulisan pada kata "**kehiduoan**" yang seharusnya ditulis kehidupan.

5) Kesalahan Penggunaan Kata Depan

Data

1. ... timbulnya perubahan didalam masyarakat.
2. Ragam bahasa dapat di bagi menjadi
3. Bahasa yang di hasilkan menggunakan
4. Di pengaruhi oleh tinggi
5. ... disajikan bisa di pilih untuk dikemas

Analisis

1. Penulisan pada kalimat "... timbulnya perubahan didalam masyarakat," terdapat kesalahan penulisan pada kata "**didalam**" yang mana penulisan tersebut harusnya ditulis terpisah karena menunjukkan tempat, yaitu menjadi di dalam.
2. Penulisan pada kalimat "Ragam bahasa dapat di bagi menjadi" Terdapat kesalahan penulisan pada kata "**di bagi**" yang mana penulisan tersebut harusnya ditulis serangkai atau disambung karena bukan merupakan kata depan, jadi penulisan yang benar adalah dibagi.
3. Penulisan pada kalimat "Bahasa yang di hasilkan menggunakan" Terdapat kesalahan penulisan pada kata "**di hasilkan**" yang mana penulisan tersebut harusnya ditulis serangkai atau disambung karena bukan merupakan kata depan, jadi penulisan yang benar adalah dihasilkan.
4. Penulisan pada kalimat "Di pengaruhi oleh tinggi" Terdapat kesalahan penulisan pada kata "**Di pengaruhi**" yang mana penulisan tersebut harusnya ditulis serangkai atau disambung karena bukan merupakan kata depan, jadi penulisan yang benar adalah Dipengaruhi.
5. Penulisan pada kalimat "... disajikan bisa di pilih untuk dikemas" Terdapat kesalahan penulisan pada kata "**di pilih**" yang mana penulisan tersebut harusnya ditulis serangkai atau disambung karena bukan merupakan kata depan, jadi penulisan yang benar adalah dipilih.

JURUSAN TEKNIK SIPIL PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PROYEK KONSTRUKSI.

1) Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital

Data

1. ... telah memberi rahmatnya serta

2. ... yang dimaksud dengan Ragam Bahasa?
3. ... sebab terjadinya Ragam Bahasa?
4. ... macam Ragam Bahasa?
5. Penyebab Terjadinya Ragam Bahasa
6. Latar belakang
7. ... bahasa indonesia menjadi
8. ... digunakan orang di banda aceh, di sumatra barat, di jakarta
9. ... Di Bali, dan di tempat
10. ... bahasa menurut bachman
11. Contoh dialek daerah bali

Analisis

1. Penulisan pada kalimat "... telah memberi rahmatnya serta" Terdapat kesalahan karena harusnya menggunakan huruf kapital pada kata "**rahmat-Nya**". Kata -Nya pada kalimat tersebut mengacu pada Tuhan, maka harus dibuat kapital.
2. Penulisan pada kalimat nomor 2 – 4 memiliki kesalahan yang sama, yaitu pada kata "**Ragam Bahasa**", yang seharusnya penulisan ragam bahasa tersebut tidak menggunakan huruf kapital, karena tidak termasuk nama diri, kata di depan kalimat, dan aturan lain terkait dengan penulisan huruf kapital.
3. Penulisan pada kalimat "Penyebab Terjadinya Ragam Bahasa" tersebut tidak seharusnya ditulis huruf kapital pada setiap awal kata, karena bukan termasuk judul.
4. Penulisan pada kalimat "Latar belakang" terdapat kesalahan pada kata "**belakang**" yang mana kata tersebut harusnya diikuti menggunakan huruf kapital di awal kata, karena termasuk judul.
5. Penulisan pada kalimat "... bahasa indonesia menjadi" Terdapat kesalahan penulisan pada kata "**indonesia**" di mana kata tersebut harusnya ditulis menggunakan huruf kapital karena termasuk nama negara. Sesuai dengan aturan EYD bahwa huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama negara, lembaga, badan, organisasi, atau dokumen. Jadi penulisan yang benar adalah "... bahasa Indonesia menjadi"
6. Penulisan pada kalimat "... digunakan orang di banda aceh, di sumatra barat, di jakarta" Terdapat kesalahan pada kalimat "**banda aceh, di sumatra barat, di jakarta**" di mana kata tersebut harusnya ditulis menggunakan huruf kapital karena termasuk nama daerah yang ada di Indonesia. Sesuai dengan aturan EYD bahwa huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama negara, lembaga, badan, organisasi, atau dokumen. Jadi penulisan yang benar adalah "... digunakan orang di Banda Aceh, di Sumatra Barat, di Jakarta"
7. Penulisan pada kalimat "... Di Bali, dan di tempat" Terdapat kesalahan pada kata "**Di**" yang seharusnya tidak menggunakan huruf kapital, karena kata tersebut tidak berada pada awal kalimat, seharusnya dituliskan ... di Bali, dan di tempat
8. Penulisan pada kalimat "... bahasa menurut bachman" Terdapat kesalahan pada kata "**bachman**" yang seharusnya kata tersebut menggunakan huruf kapital karena termasuk nama diri seseorang.

9. Penulisan pada kalimat “Contoh dialek daerah bali” terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital pada kata “**bali**” yang seharusnya ditulis kapital karena termasuk nama daerah yang ada di Indonesia.

2) Kesalahan Huruf Miring

Data

1. ... alat ucap (**organ of speech**).
2. Ragam beku (**frozen**)
3. Ragam santai (**casual**)
4. “Mekelo sing taen tepuk, engken kabare jani bli?”

Analisis

1. Penulisan pada kalimat “... alat ucap (**organ of speech**) dengan” Seharusnya dicetak miring, karena kata atau kalimat tersebut merupakan bahasa asing, sesuai dengan aturan ejaan bahwa huruf miring digunakan untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing. Penulisan yang benar seharusnya “... alat ucap (*organ of speech*) dengan”
2. Penulisan pada kalimat “Ragam beku (**frozen**)” Seharusnya dicetak miring, karena kata atau kalimat tersebut merupakan bahasa asing, sesuai dengan aturan ejaan bahwa huruf miring digunakan untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing. Penulisan yang benar seharusnya “Ragam beku (*frozen*)”
3. Penulisan pada kalimat “Ragam santai (**casual**)” Seharusnya dicetak miring, karena kata atau kalimat tersebut merupakan bahasa asing, sesuai dengan aturan ejaan bahwa huruf miring digunakan untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing. Penulisan yang benar seharusnya “Ragam santai (*casual*)”
4. Penulisan pada kalimat “Mekelo sing taen tepuk, engken kabare jani bli?” harusnya menggunakan huruf miring, karena dalam kalimat tersebut menggunakan bahasa daerah, yaitu daerah Bali. Penulisan yang benar sesuai dengan aturannya adalah “*Mekelo sing taen tepuk, engken kabare jani bli?*”

3) Kesalahan Penggunaan Tanda Baca

Data

1. 1.1. Latar Belakang
2. Menurut Martha (2021;3)
3. Macam – macam Ragam Bahasa
4. ... telah memberi rahmatnya serta kemudahan

Analisis

1. Penulisan pada kalimat “1.1. Latar Belakang” terdapat kelebihan tanda baca, yaitu tanda titik. Seharusnya dalam penulisan penomoran tidak perlu diisikan tanda titik pada akhir penomoran sub bab. Penulisan yang benar adalah “1.1 Latar Belakang”
2. Kesalahan penulisan tanda baca berikutnya pada kalimat “Menurut Martha (2021;3)” yang mana pada tanda baca titik koma (;) terdapat kesalahan pemakaian tanda baca, seharusnya diganti menggunakan tanda titik dua (:) menjadi “Menurut Martha (2021:3)”
3. Kesalahan penulisan pada kalimat “Macam – macam Ragam Bahasa” terdapat pada tanda pisah (–) yang digunakan untuk pengulangan kata. Tanda tersebut salah dan perlu diperbaiki dengan tanda hubung (-) menjadi “Macam-macam Ragam Bahasa”
4. Penulisan pada kalimat “... telah memberi rahmatnya serta kemudahan” Terdapat kesalahan pada kata “**rahmatnya**” yang seharusnya penggunaan kata hubung (-) disisipkan pada kata rahmat-Nya. Karena -Nya yang dimaksud pada kata tersebut merujuk pada Tuhan.

4) Kesalahan Penulisan

Data

1. ... kemudahan dalam menyelesaikan tugas
2. ... banyak terimakasih kepada
3. Akhimnya, semoga materi yang jauh
4. ... semua lapisan masyarakat.
5. ... (sesuai PEUBI, lugas, sopan,)

Analisis

1. Penulisan pada kalimat “... kemudahan dalam menyelesaikan tugas” Terdapat kesalahan penulisan pada kata “menyelesaikan”, kata tersebut harusnya ditulis “menyelesaikan”
2. Penulisan pada kalimat “... banyak terimakasih kepada” Terdapat kesalahan penulisan pada kata “**terimakasih**”, kata tersebut harusnya ditulis terpisah menjadi terima kasih.
3. Penulisan pada kalimat “Akhimnya, semoga materi yang jauh” Terdapat kesalahan penulisan pada kata “**Akhimnya**”, kata tersebut harusnya ditulis akhirnya.
4. Penulisan pada kalimat “... semua lapisan masyarakat.” Terdapat kesalahan penulisan pada kata “**masyrakat**”, kata tersebut harusnya ditulis masyarakat.
6. Penulisan pada kalimat “... (sesuai PEUBI, lugas, sopan,)” terdapat kesalahan penulisan pada kata “**PEUBI**” yang seharusnya ditulis PUEBI yang artinya Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

5) Kesalahan Penggunaan Kata Depan

Data

1. Disini ragam bahasa merupakan
2. Disini yang lebih
3. ... penerapannya dilingkungan kampus.

4. ... latar belakang diatas, didapatkan
5. Selain tiga faktor diatas ragam bahasa
6. ... contoh tabel dibawah.
7. ... adanya bahasa didalam kehidupan
8. Di pengaruhi oleh tinggi rendahnya

Analisis

1. Penulisan kalimat 1 dan 2 “Disini ragam bahasa merupakan dan disini yang lebih” Terdapat kesalahan penulisan yang mana penulisan tersebut harusnya ditulis terpisah karena menunjukkan tempat, yaitu menjadi di sini.
2. Penulisan kalimat “... penerapannya dilingkungan kampus.” Terdapat kesalahan penulisan yang mana penulisan tersebut harusnya ditulis terpisah karena menunjukkan tempat, yaitu menjadi di lingkungan.
3. Penulisan kalimat 4 dan 5 terdapat kesalahan, yaitu pada kata “**diatas**”. Penulisan yang benar harusnya ditulis terpisah karena menunjukkan tempat yaitu di atas.
4. Penulisan kalimat “... contoh tabel dibawah.” Terdapat kesalahan penulisan yaitu pada kata “**dibawah**” yang harusnya ditulis terpisah karena menunjukkan tempat, yaitu menjadi di bawah.
5. Penulisan kalimat “... adanya bahasa didalam kehidupan” Terdapat kesalahan penulisan pada kata “**didalam**” yaitu penulisan harusnya ditulis terpisah karena menunjukkan tempat, yaitu di dalam.
6. Penulisan kalimat “Di pengaruhi oleh tinggi rendahnya” Terdapat kesalahan kata pada kata “**Di pengaruhi**” penulisan tersebut harusnya ditulis serangkai atau disambung karena bukan merupakan kata depan, jadi penulisan yang benar adalah dipengaruhi.

Dapat dipaparkan dari hasil analisis makalah karya mahasiswa di Jurusan Teknologi Informasi Program Studi D3 Manajemen Informatika, dan Jurusan Teknik Sipil Program Studi D4 Manajemen Proyek Konstruksi tahun ajaran 2024/2025 di Politeknik Negeri Bali didapat hasil sebagai berikut:

No.	Jurusan	Kesalahan Ejaan					Total
		Huruf Kapital	Huruf Miring	Tanda Baca	Kesalahan Penulisan	Penggunaan Kata Depan	
1	Teknologi Informasi	12	5	6	11	5	39
2	Teknik Sipil	11	4	4	5	8	32

Hasil analisis dari mahasiswa Jurusan Teknologi Informasi Program Studi D3 Manajemen Informatika didapatkan bahwa kesalahan penulisan ejaan dari huruf kapital sebanyak 12 kesalahan, kesalahan huruf miring 5, kesalahan penggunaan tanda baca 6, kesalahan penulisan 11, dan penggunaan kata depan 5 kesalahan, jadi kesalahan keseluruhan sebanyak 39 kesalahan. Sementara mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Program Studi D4 Manajemen Proyek Konstruksi didapatkan bahwa kesalahan penulisan ejaan dari huruf

kapital sebanyak 11 kesalahan, kesalahan huruf miring 4, kesalahan penggunaan tanda baca 4, kesalahan penulisan 5, dan penggunaan kata depan 8 kesalahan, jadi kesalahan keseluruhan sebanyak 32 kesalahan.

Hasil wawancara kepada mahasiswa Jurusan Teknologi Informasi mengatakan bahwa tingkat kepenulisan yang salah cukup besar terjadi karena kurangnya pemahaman aturan dalam penulisan ejaan yang terbaru. Bahkan mahasiswa baru menyadari bahwa ejaan yang digunakan selama ini salah dan baru diketahui saat analisis dilakukan. Begitu juga dengan mahasiswa dari Jurusan Teknik Sipil, memiliki alasan yang sama hanya saja karena kurangnya perhatian khusus terkait penulisan ini, beberapa mahasiswa juga mengatakan bahwa ejaan terus diubah dan mahasiswa menjadi harus belajar kembali tentang aturan baru yang dibuat. Hal ini menjadi ketidaktahuan mahasiswa dalam perubahan aturan ejaan yang terbaru.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa analisis dari perbandingan kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia pada tugas makalah mahasiswa di Jurusan Teknologi Informasi Program Studi D3 Manajemen Informatika dan Jurusan Teknik Sipil Program Studi D4 Manajemen Proyek Konstruksi dari kesalahan penggunaan huruf kapital, huruf miring, tanda baca, kesalahan penulisan, dan penggunaan kata depan adalah sebanyak 39 kesalahan untuk Program Studi D3 Manajemen Informatika, sedangkan di Program Studi Manajemen Proyek Konstruksi ditemukan sebanyak 32 kesalahan. Hasil wawancara dengan mahasiswa didapatkan bahwa kurangnya pemahaman aturan dalam penulisan ejaan yang terbaru, membuat mahasiswa masih salah dalam penerapan ejaan. Selain itu ada faktor lain seperti kurangnya sosialisasi dalam memberikan informasi mengenai perubahan ejaan terbaru. Dengan kesadaran akan perbedaan ini, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kualitas penulisan mereka dan memperbaiki kesalahan ejaan yang umum terjadi dalam tugas makalah. Hal ini juga tentunya menjadi fokus bagi pengajar untuk selalu memberikan informasi kepada mahasiswa terkait dengan pembelajaran menulis sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Risa. 2017. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Surabaya: Serba Jaya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2024. Ejaan yang Disempurnakan (EYD). Diakses pada 17 Juni 2024 pukul 08.34 dari <https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/produk-detail/3685/ejaan-yang-disempurnakan-eyd>,
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2023. KBBI VI Daring. Diakses pada 17 Juni 2024 pukul 11.04 dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Fathoni, H. Abdurrahmat. 2011. Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Giovani, Amanda., Dita Zahara Gultom, Gabriella Munthe, Khairina Hafiza Pasaribu, & Lili Tansliova. (2024). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Tugas CJR Biologi Sel Mahasiswa Universitas Negeri Medan Kelas PSPB 2022 B. *Jurnal Bima : Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 114–122. <https://doi.org/10.61132/bima.v2i2.816>
- Hayati, Asfitri. (2020). Analisis Kesalahan Ejaan Pada Makalah Mahasiswa Prodi Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Tangerang. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol 9, No 2 (2020). <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/lgrm/article/view/2895>
- Hidayati, Fathul. (2023). Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Makalah Taruna Akademi Maritim Cirebon. Vol 3 No 1 (2023): *Jurnal Ilmiah Kemaritiman Nusantara*. <https://ejournal.amc.ac.id/index.php/JIKEN/article/view/62>
- Ilmanun, Lulu & Rina Devianty. (2024). Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Makalah Karya Ilmiah Mahasiswa. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 2(3), 216–223. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i3.645>
- Kustina, Rika. (2018). Analisis Kesalahan Ejaan Pada Karya Ilmiah Mahasiswa Bahasa Indonesia Stkip Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh. *Jurnal Metamorfosa*, 6(1), 95-102. Retrieved from <https://ejournal.bbg.ac.id/metamorfosa/article/view/197>
- Wikipedia. (2022) Ejaan. Diakses pada 17 Juni pukul 09.34 dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Ejaan>.